

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif. Metode peneltian kuantitatif adalah metode yang di landaskan data filsafat positiviseme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono:2015).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan secara langsung kepada kantor Koperasi Kredit Bunga Tanjung Cabang Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah yang beralamat di Jl. Sendang asih

C. Tahap Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdapat dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dimengerti serta di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono: 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang ada di koperasi kredit bunga tanjung cabang sendang agung kabupaten lampung tengah. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 250.

Tabel 5. Daftar Nasabah yang ada di Koperasi Kredit Bunga Tanjung Cabang Sendang Agung Lampung Tengah

Tahun	Jumlah Anggota
2018	30
2019	696
2020	930
Total	1656

Sumber : Koperasi Kredit Bunga Tanjung Cab Sd Agung Lampung Tengah

2. Sampel

Menurut sugiyono (2015). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling teknik dan rumus slovin. Purposive sampling teknik adalah penentuan sampel dengan pertimbangan (Sugiono, 2015). Rumus sovlin.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 250 nasabah. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Anggota Nasabah aktif di koperasi
- b. usia anggota nasabah minimal 17 tahun

Alasan ini adalah anggota nasabah yang aktif dan sudah lama menjadi anggota kurang lebih setahun. Penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin yang dimana sampel dari populasi ini memiliki sifat acak sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 265 responden. Jumlah tersebut di peroleh dari perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\
 &= \frac{265}{1+(265 \times 0,1^2)} \\
 &= \frac{625}{3,65} \\
 &= 72,6 \text{ dibulatkan menjadi } 73 \text{ responden.}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- 1 = kostanta
- E = standar eror

D. Definisi Operasional variabel

Operasional variabel merupakan aspek penelitian yang digunakan untuk mengedintifikasi kriteria yang dapat diukur sehingga memudahkan pengukuran terhadap variabel yang di gunakan dalam penelitian.

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang dapat diukur menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah produk tabungan (X_1), kualitas pelayanan (X_2), keputusan menabung (Y).

a. Produk tabungan (X_1)

Produk tabungan adalah pengetahuan konsumen sebagai informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk serta informasi lainnya yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen menurut Sumarwan (2011 : 147).

Menurut Philip Kotler terdapat 4 indikator dalam produk tabungan sebagai berikut :

1. Kinerja
2. Keistimewaan tambahan
3. Keandalan
4. Kesesuaian dengan spesifikasi
5. Daya tahan
6. Serviceability
7. Estetika
8. Kualitas yang di presepsikan

b. kualitas pelayanan (X_2)

Kualitas pelayanan adalah konsepsi yang abstrak dan sukar dipahami, karena kualitas pelayanan memiliki karakteristik tidak terwujud (intangibility), bervariasi (variability), tidak tahan lama (perishability), serta produksi dan konsumsi jasa terjadi secara bersamaan (inseparability) Parasuraman et. Al., (1988), dalam Tjiptono, (2002).

Menurut Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1985) dalam Tjiptono (2005) 5 indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1) Bukti fisik (*Tangibles*)
- 2) Keandalan (*Reliability*)
- 3) Ketanggapan (*Responsiveness*)
- 4) Jaminan (*Assurance*)

5) Empati (*Empaty*)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas (Sugiono, 2015) variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan menabung

c. Keputusan menabung (Y)

Keputusan menabung adalah memilih dan menetapkan suatu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang di hadapi untuk menabung atau menyimpan uang, (Muzayyana, 2018).

Menurut (Indrasari, 2019) Ada 5 indikator dalam keputusan menabung sebagai berikut :

- 1) Pengenalan masalah
- 2) Pencarian informasi
- 3) Evaluasi alternatif
- 4) Keputusan pembelian
- 5) Perilaku setelah pembelian

Tabel 6. Indikator variabel

No	Variabel	Indikator	No. Item
1	(X1) Produk tabungan	1. Kinerja 2. Keistimewaan Tambahan 3. Keandalan 4. Kesesuaian dengan spesifikasi 5. Daya tahan 6. Serviceability 7. Estetika 8. Kualitas yang di presepsikan	

2	(X2) Kualitas pelayanan	1. Bukti fisik (Tangibles) 2. Keandalan (Reliability) 3. Ketanggapan (Responsiveness) 4. Jaminan (Assurance) 5. Empati (Empaty)	
3	(Y) Keputusan menabung	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian	

Rangkuman dari berbagai sumber

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh dari jawaban kuesioner nasabah aktif koperasi kredit bunga tanjung cabang sendang asih lampung tengah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor koperasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti adalah data primer yang di peroleh dengan cara menyerahkan kusioner kepada responden dengan memberi jangka waktu, setelah jangka waktu yang di tentukan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen, penelitian mengadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Bagian pertama berisi tentang identitas diri responden yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin.

Bagian kedua terdapat tabel yang berisi pertanyaan menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiono (2015) skala Guttman memiliki pengukuran variabel dengan tipe jawaban yang lebih tegas, yaitu “YA dan Tidak”, “Benar dan Salah”, “Pernah Tidak Pernah”. Penelitian ini menggunakan teknik jawaban Ya dan Tidak, dengan penilaian jawaban Ya diberikan skor 1 dan Tidak diberikan skor 0.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2011 : 147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang akan dilihat meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, dan jumlah data penelitian.

2. Uji kualitas data

Pengujian dilakukan untuk mengukur kualitas data secara valid dan reliabel untuk membuktikan kebenarannya.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid (demikian pula sebaliknya).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat SPSS versi 25, yakni dengan uji statistik *Alpha Cronbach's*. Rumus reliabilitas dengan metode Alpha adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan :

R11 = realibilitas instrument

K = banyaknya butir pernyataan

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus di penuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternative yang digunakan adalah statistic non parametric. Yaitu dengan menggunakan uji liliefors dengan melihat nilai pada *Kalmogorov-Sminov*. Data dikatakan berdistribusi normal signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah padamodel regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Creteria dalam pengujian ini adalah :

- 1) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi pada uji $t > 0,05$, berarti tidak terdapat masalah heteroskedastitas.
- 2) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi pada uji $t < 0,05$, berarti terdapat masalah heteroskedastitas.

Pengujian multikolinearitas dapat di lakukan dengan menggunakan rumus :

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

c. Uji heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika sampel heterogen berarti tidak dapat di gunakan dalam pengujian data. Pada penelitian ini uji heteroskedastistas di lakukan dengan uji Glejser yaitu mengkolerasikan nilai absolute residual dengan variabel independen, criterion pengujian heteroskedastistas adalah :

- 1) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi pada uji $t > 0,05$ berarti tidak terdapat masalah heteriskedastistas.

- 2) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi pada uji $t < 0,05$ berarti terdapat masalah heteroskedastitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah

$H_0 : \beta = 0$, berarti variabel independen (produk tabungan, kualitas pelayanan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan menabung).

$H_a : \beta \neq 0$, berarti variabel independen (produk tabungan, kualitas pelayanan) memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan menabung).

Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan ditolak.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai F hitung $\geq F_{table}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai F hitung $< F_{table}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dengan nilai signifikansi hasil signifikansi hasil output SPSS. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Hipotesis Statistik

Menurut Putrawan (2017:28) didalam merumuskan hipotesis statistika ini yang perlu diperhatikan adalah penulisan notasi yang harus berkaitan dengan parameter apa yang diuji. Parameter dapat berupa proporsi, varians, ataupun yang sering diuji rerata. Setelah itu baru diperhatikan bentuk atau macam hipotesis alternate, apakah "*two-tailed*" atau "*one-tailed*" tergantung bunyi pernyataan pada hipotesis penulisan.

Penulisan hipotesis nol tetap sama dengan nol sepanjang tidak atau belum ada teori yang menyatakan $>$ atau $<$ nol.

1. Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \beta_{X_1 Y} \leq 0$ tidak terdapat pengaruh positif antara produk tabungan (X_1) terhadap keputusan menabung (Y)

$H_a : \beta_{X_1 Y} > 0$ terdapat pengaruh positif antara produk tabungan (X_1) terhadap keputusan menabung (Y)

2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \beta_{X_2 Y} \leq 0$ tidak terdapat pengaruh positif antara kualitas pelayanan (X_2) terhadap keputusan menabung (Y)

$H_a : \beta_{X_2 Y} > 0$ terdapat pengaruh positif antara kualitas pelayanan (X_2) terhadap keputusan menabung (Y)